



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2617 - 2625

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar

Merienta Nainggolan<sup>1✉</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>2</sup>, Ester J. Simarmata<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [merienta.nainggolan1397@gmail.com](mailto:merienta.nainggolan1397@gmail.com)<sup>1</sup>, [darinda\\_tanjung@ust.ac.id](mailto:darinda_tanjung@ust.ac.id)<sup>2</sup>, [ejulind@ymail.com](mailto:ejulind@ymail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka yang terdiri dari 2 kelas dengan Jumlah siswa 58 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 29 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk kategori baik dengan rata-rata 80.4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0.761 artinya  $r_{hitung} (0.761) \geq r_{tabel} (0.367)$  maka  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6.068 \geq 1.703$  sehingga menyatakan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Matematika, Model Pembelajaran SAVI.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of using the SAVI learning model on students' mathematics learning outcomes in class V SD Negeri 067245 Bunga Asoka, Medan Selayang District, for the 2020/2021 academic year. This type of research is quantitative using analytical descriptive method. The population of this study were all students of class V SD Negeri 067245 Bunga Asoka which consists of 2 classes with a total of 58 students. Sampling using simple random sampling and obtained a sample of 29 students. The results of this study indicate that student learning outcomes using the model SAVI included in the good category with an average of 80.4. The results of this study indicate that the results of the correlation test can be seen in the correlation coefficient value of 0.761, meaning that  $r_{count} (0.761) \geq r_{table} (0.367)$  then  $H_a$  is accepted. Then there is a strong influence between the SAVI learning model and the mathematics learning outcomes of students in class V SD Negeri 067245 Bunga Asoka. It can also be seen from the test results t-test where  $t_{count} \geq t_{table}$  is  $6.068 \geq 1.703$  so that it states that  $H_a$  is accepted. This shows that there is a significant positive effect from the use of the SAVI learning model on students' mathematics learning outcomes in class V SD Negeri 067245 Bunga Asoka, Medan Selayang District, for the 2020/2021 academic year.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Mathematics, SAVI Learning Model

Copyright (c) 2021 Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata

✉ Corresponding author :

Email : [merienta.nainggolan1397@gmail.com](mailto:merienta.nainggolan1397@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan dan mengembangkan diri melalui potensi maupun bakat yang dimiliki siswa, serta mengaktualisasikan secara optimal dalam lingkungannya sehingga memunculkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting dipelajari karena itu merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dalam kenyataannya, siswa memiliki pandangan maupun niat yang berbeda tentang pelajaran matematika. Beberapa siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang menyenangkan sehingga mereka berniat untuk mempelajari matematika. Tetapi kebanyakan dari siswa tidak menyukai pelajaran matematika sehingga siswa sering menghindari untuk mengikutinya.

Siswa yang memiliki kesulitan belajar mengakibatkan antusias untuk belajar menjadi berkurang, kurang dalam menggunakan seluruh panca indera untuk mempelajari materi. Aktivitas pembelajaran menjadi terbatas, tidak sedikit siswa belajar dengan mencatat dan menyimak penjelasan dari guru. Ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM. Hasil belajar merupakan hasil akhir berupa angka atau lambang maupun kemampuan dari suatu proses pembelajaran. Hasil belajar yang rendah terjadi di Sekolah Dasar (SD) dimana peneliti melakukan observasi langsung yaitu di SD 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang. Ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor potensi diri anak maupun faktor dari lingkungan belajar. Faktor dalam diri merupakan kemampuan anak tentang bagaimana untuk mengolah pengetahuan menyelesaikan permasalahan matematika. Faktor dari lingkungan belajar berupa penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada guru (*Teacher Center Learning*). Oleh sebab itu diperlukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Center Learning*) untuk menghasilkan pembelajaran yang positif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan diharapkan mampu mengatasi masalah diatas adalah model pembelajaran SAVI.

SAVI merupakan akronim dari *Somatic, Audiotory, Visualisation, Intellectually*. Menurut Meier (Yudiari, 2015:4) *Somatic* atau somatis berarti belajar dengan indra peraba, kinestetis, praktis melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. *Audiotory* atau auditori merupakan belajar dengan berbicara dan mendengar. *Visualization* atau Visual merupakan belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Kemudian yang terakhir *Intellectually* atau intelektual merupakan belajar dengan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga nantinya bisa menghadapi masalah.

Menurut Ngalimun (2017: 166) “pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa”. Istilah SAVI sendiri adalah kepanjangan dari *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hand-on*, aktifitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Visualisation* yang bermakna haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media, maupun alat peraga dan *Intellectually* yang bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan. Pada proses pembelajaran menggunakan keempat unsur ini akan mengoptimalkan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis dalam penelitian ini tertarik meneliti dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *savi* terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas v sd negeri 067245 bunga asoka kecamatan medan selayang tahun pembelajaran 2020/2021.

Tanjung (2016:73) mengatakan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil dan

dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri”. Simarmata (2020:34) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang, jika seseorang mengalami perubahan maka ia telah belajar, jika seseorang tersebut tidak mengalami perubahan dalam dirinya maka ia belum berubah. Tujuan belajar adalah perubahan keterampilan baik pengetahuan dan sikap ataupun perilaku yang diharapkan, mampu dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar. Tujuan belajar penting untuk menilai hasil pembelajaran karena belajar akan berhasil apabila siswa mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan belajar siswa akan mengubah perilaku maupun kebiasaan yang buruk menjadi sebuah kebiasaan baik dan itu akan menetap dalam diri siswa sehingga mencapai tujuan belajar itu. Prinsip-prinsip belajar itu berhubungan dengan proses, motivasi, terarah, keaktifan, perbedaan individual, keterlibatan langsung/berpengalaman serta fungsional untuk masa depan.

Hasil belajar adalah perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar baik itu secara tertulis maupun lisan. Tingkat kemampuan ini dilihat dari tiga ranah yaitu kognitif, sikap dan psikomotorik. Belajar merupakan proses yang dialami seseorang untuk berusaha mencapai perubahan perilaku yang relatif menetap. Siswa yang mencapai hasil belajar yang baik berarti siswa tersebut sudah mencapai tujuan belajar dengan baik. Rusman (2017: 129) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi penguasaan kebiasaan, persepsi kesenangan, minat bakat, penyesuaian soal, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan waktu, dan perubahan terjadi dalam proses belajar. Perubahan yang terjadi dalam perilaku siswa diamati guru untuk dibuat sebuah penilaian baik itu mencakup penilaian dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang akan digunakan untuk merancang maupun membentuk sebuah kurikulum, bahan-bahan dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir, pengaturan dalam pembelajaran, semuanya dilakukan oleh pengajar dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dipergunakan disekolah.

Menurut Susanto (2018: 6) “Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif)”. Pemahaman konsep yaitu seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Sikap yaitu kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

Susanto (2018: 185) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. matematika adalah salah satu cabang pengetahuan eksak dan terorganisasi, ilmu deduktif tentang keluasan atau pengukuran dan letak, tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya, ide-ide, struktur-struktur dan hubungannya yang diatur menurut urutan yang logis, tentang struktur logika mengenai bentuk yang terorganisasi atas susunan besaran dan konsep-konsep mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, dan terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Tahapan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran SAVI antara lain adalah, Pertama, tahap persiapan dapat menimbulkan minat para siswa, memberi siswa perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkannya dalam situasi optimal untuk belajar. Pada proses pembelajaran matematika, tahapan ini guru akan dalam tahapan ini guru akan melakukan persiapan pengajaran, baik itu penyiapan tempat dan media pembelajaran. Setelah itu guru membangkitkan ingatan peserta didik mengenai materi

pembelajaran sebelumnya serta memberikan pandangan positif mengenai materi pembelajaran yang mereka pelajari untuk digunakan untuk kehidupan mereka diajarkan. Menempatkan peserta didik pada kelompok-kelompok menurut jumlah siswa.

Kedua, tahap penyampaian guru dapat membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Pada proses pembelajaran matematika, tahapan ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan inovatif dan mempresentasikan materi pelajaran secara menarik sehingga peserta didik tertarik dan cepat mengerti akan materi yang disampaikan. Salah satunya dengan menggunakan jaring-jaring bangun kubus dan balok dan contoh benda yang berbentuk balok dan kubus.

Ketiga, tahap pelatihan dapat membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Pada proses pembelajaran matematika, tahapan ini guru mengajak siswa untuk mengerjakan latihan soal-soal secara berkelompok dan saling membantu antar siswa. membuat tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yang dilakukan secara berkelompok. Membuat sebuah permainan dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan.

Keempat, tahap penampilan hasil dapat membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Pada proses pembelajaran matematika, guru mengajak masing-masing kelompok peserta didik untuk menampilkan hasil soal-soal yang telah mereka selesaikan dalam kelas, dan terjadi evaluasi kerja serta umpan balik peserta didik dan guru pada saat mereka belum mengerti tentang materi pembelajaran yang digunakan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V B SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang pada Tahun Pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dekskriptik analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka yang berjumlah 29 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Peneliti mengambil sampel secara acak yaitu kelas V B SD Negeri 067245 Bunga Asoka yang berjumlah 29 orang. Sugiyono (2018: 39) mengatakan bahwa Variabel bebas (*independen*) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat, sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel bebas sering disebut dengan X dan variabel terikat adalah Y. Dalam penelitian ini, desain penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes dan lembar angket. Teknik analisis data terdiri dari uji instrumen penelitian (uji validitas tes, uji reliabilitas) dengan uji persyaratan data menggunakan uji normalitas. Teknik pengolahan (analisis) data menggunakan uji koefisien korelasi dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Untuk pengujian data dan analisis data peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel dan program spss versi 22 serta pengujian secara manual.

Setelah hasil uji validitas tes pilihan ganda dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari 50 soal pilihan berganda terdapat 25 soal yang dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat digunakan dalam tes pilihan ganda yang diberikan pada kelas eksperimen pada ujian post test dan pre test. Selanjutnya uji reliabilitas berdasarkan analisis data diperoleh nilai reliabilitas seluruh tes adalah 0,80. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa soal-soal yang dijadikan instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre Test yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dikatakan cukup.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test kelas V B**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	32 – 38	2	6,9%	Gagal
2	39 – 45	8	27,6%	Gagal
3	46 – 52	7	24,15%	Gagal
4	53 – 59	4	13,8%	Kurang
5	60 – 67	5	17,2%	Cukup
6	68 – 74	3	10,3%	Baik
Jumlah		29	100%	

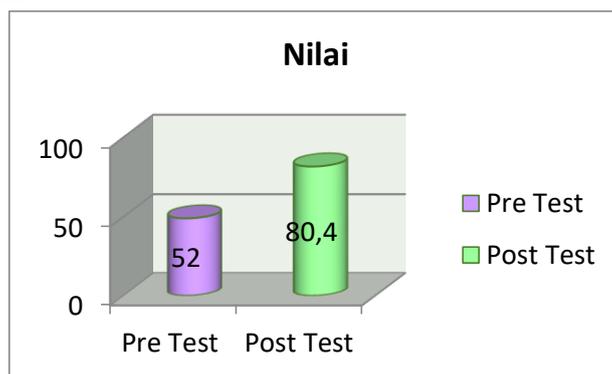
Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai *Pre Test* siswa yaitu: 2 responden memperoleh skor sekitar 32–38 sebesar 6,9%, 8 responden memperoleh skor sekitar 39-45 sebesar 27,6%, 7 responden memperoleh skor sekitar 46-52 sebesar 24,15%, 4 responden memperoleh skor sekitar 53-59 sebesar 13,8%, 5 responden memperoleh skor 60-67 sebesar 17,2%, 3 responden memperoleh skor sekitar 68-74 sebesar 10,3%.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai PostTest kelas V B**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	59 – 65	5	17,25%	Cukup
2	66 – 72	2	6,9%	Baik
3	73 – 79	4	13,8%	Baik
4	80 – 86	9	27,6%	Sangat Baik
5	87 – 93	7	31,05%	Sangat Baik
6	94 – 100	2	10,3%	Sangat Baik
Jumlah		29	100%	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai *Post Test* siswa yaitu: 5 responden memperoleh skor disekitar 59-65 sebesar 17,25%, 2 responden memperoleh skor disekitar 66-72 sebesar 6,9%, 3 responden memperoleh skor sekitar 73-79 sebesar 6,9%, 8 responden memperoleh skor sekitar 80-86 sebesar 27,6%, 9 responden memperoleh skor 87-93 sebesar 31,05%, 3 responden memperoleh skor sekitar 94-9100 sebesar 10,3%.

Hasil nilai *Post Test* menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas V B. Hasil ini dapat dilihat dari nilai *Post Test* lebih tinggi dari pada nilai *Pre Test*. Dimana nilai rata-rata *Post Test* 80,4 sedangkan nilai rata-rata *Pre Test* 52. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre Test* dan *Post Test* pada diagram dibawah ini:



**Gambar 3 Diagram Nilai rata-rata Pre Test dan Post Test Kelas V B**

Hasil pengolahan data angket kelas V B dalam bentuk distribusi frekuensi dilihat di bawah ini:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi hasil Angket**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	45 – 47	1	3,45%
2	48 – 50	5	17,25%
3	51 – 53	4	13,8%
4	54 – 56	12	41,4%
5	57 – 59	7	24,15%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui besar presentase hasil angket siswa yaitu: 1 responden memperoleh skor disekitar 45-47 sebesar 3,45%, 5 responden memperoleh skor disekitar 48-50 sebesar 17,25%, 4 responden memperoleh skor sekitar 51-53 sebesar 13,8%, 12 responden memperoleh skor sekitar 54-56 sebesar 41,4%, 7 responden memperoleh skor sekitar 57-59 sebesar 24,15%.

Hasil perhitungan normalitas menggunakan uji lilliefors berbantuan *Microsoft Excel* terdapat pada tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4 Uji Normalitas Lilliefors**

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	60	-1,906	0,028	0,034	0,006
2	64	-1,533	0,063	0,069	0,006
3	64	-1,533	0,063	0,103	0,041
4	64	-1,533	0,063	0,138	0,075
5	64	-1,533	0,063	0,172	0,110
6	68	-1,159	0,123	0,207	0,084
7	72	-0,786	0,216	0,241	0,025
8	76	-0,412	0,340	0,276	0,064
9	76	-0,412	0,340	0,310	0,030
10	76	-0,412	0,340	0,345	0,005
11	76	-0,412	0,340	0,379	0,039
12	80	-0,039	0,485	0,414	0,071
13	80	-0,039	0,485	0,448	0,036
14	80	-0,039	0,485	0,483	0,002
15	84	0,335	0,631	0,517	0,114
16	84	0,335	0,631	0,552	0,079
17	84	0,335	0,631	0,586	0,045
18	84	0,335	0,631	0,621	0,010
19	84	0,335	0,631	0,655	0,024
20	84	0,335	0,631	0,690	0,059
21	88	0,708	0,761	0,724	0,037
22	88	0,708	0,761	0,759	0,002
23	88	0,708	0,761	0,793	0,032
24	92	1,082	0,860	0,828	0,033
25	92	1,082	0,860	0,862	0,002
26	92	1,082	0,860	0,897	0,036
27	92	1,082	0,860	0,931	0,071
28	96	1,455	0,927	0,966	0,038
29	100	1,829	0,966	1,000	0,034
Rata-rata				80,414	
Simpangan Baku				10,709	
L Hitung				0,114	

L Tabel	0,167
---------	-------

Dari hasil perhitungan uji hipotesis nol berbantuan *microsoft excel* dan manual diatas, diperoleh  $L_{hitung} = 0,114$  dengan jumlah n sebesar 29 dan taraf nyata  $\alpha=0,05$  dilihat dari daftar  $L_{tabel} = 0,167$  yang lebih besar dari  $L_{hitung} = 0,114$  atau  $L_{hitung} = 0,114 < L_{tabel} = 0,167$  dimana hipotesis nol diterima sehingga populasi berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data sampel hasil *Post Test* siswa kelas V B berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk melihat pengaruh dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dari perhitungan secara manual di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,761. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS *ver 22* pada tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 5 Uji Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Model SAVI	Hasil Belajar
Model SAVI	<i>Pearson Correlation</i>	1	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,761. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga  $r_{hitung} (0,761) > r_{tabel} (0,367)$ . Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka sebesar 76,1%. Dan sebanyak 23,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dikatakan berpengaruh apabila diperoleh harga  $p < 0,05$ . Serta hipotesis diterima ( $H_a$ ) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan ditolak ( $H_o$ ) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hasil perhitungan hipotesis uji t dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 6 Uji-t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	34.353	3.216		10.683	.000
	Model SAVI	.241	.040	.761	6.086	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dapat dilihat hasil signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji-t dari SPSS *ver 22* sebesar 6,086. Untuk mendukung hasil uji-t dari SPSS *ver 22*, maka berikut hasil uji-t secara manual. Dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,086 > 1,703$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran SAVI

(*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Tahun Pembelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Pada kelas V B dengan materi pembelajaran volume kubus dan balok di SD Negeri 067245 Bunga Asoka Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas V B adalah nilai rata-rata *Pre Test* 52 dengan kategori kurang. Pada kelas V B dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada materi pembelajaran volume kubus dan balok di SD Negeri 067245 Bunga Asoka Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas V B adalah nilai rata-rata *Post Test* 80,4 dengan kategori baik sekali. Pada kelas V B dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada materi pembelajaran volume kubus dan balok di SD Negeri 067245 Bunga Asoka Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas V B hasil angket siswa rata-rata Angket Test 53,7 dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors dengan hasil  $0,144 < 0,167$  sehingga hipotesis nol diterima sehingga disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,761 artinya  $r_{hitung} (0,761) > r_{tabel} (0,367)$ . Maka terdapat pengaruh yang kuat dan terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI Terhadap hasil belajar di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model SAVI terhadap hasil belajar siswa pada materi ajar volume kubus dan balok di kelas V B SD Negeri 067245 Bunga Asoka Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $6,068 > 1,703$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran volume kubus dan balok di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Tahun Pembelajaran 2020/2021.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih setia-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta semua orang yang terlibat dalam penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, I Gst. Ayu Sri, I Wayan Wiarta, Dan Db.Kt. Ngr. Semara Putra. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran (Savi) Berbasis (Tik) Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3 (1): 15. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V3i1.24357>.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Cantona, Gede Eric, Dan Komang Sudarma. 2020. "Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3 (2): 11. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V3i2.26631>.
- Gurning, Busmin, Dan Effi Aswita Lubis. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Hamdani. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Hamzah, Ali, Dan Muhlisrarini. 2019. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. 1 Ed. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Haruminati, Ni Wayan Yulia, Ni Ketut Suarni, Dan I Komang Sudarma. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Mutiara Singaraja." *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha* 4 (1): 1–11. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpgsd/article/download/6982/4758>.

- 2625 Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar – Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawan, Kadek Andre, M G Rini Kristiantari, I Gusti Agung, Dan Oka Negara. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually Berbantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa” 2 (1): 59–67.
- Istirani, Dan Intan Pulungan. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Cv Iscom Medan.
- Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun, Muhammad Fauzani, Dan Ahmad Salabi. 2017. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model Savi Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sd Negeri 173593 Parsoburan. *Esj (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simarmata, Ester Julinda, Nuraini Rajagukguk, Dan Dewi Anzelina. 2020. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Di Kelas Iv Sd Negeri 097375 Tiga Raja.” *Guru Kita* 4 (4): 1–11.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Multiple Intelligencesberbasis Budaya Batak Angkola Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation Of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture In Learning Thematic For Class Iv Sd Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/Birle.V2i4.538>
- Slameto. 2019. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sudjana. 2019. *Metode Statistika*. Bandung: Pt. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutarna, Nana. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Profesi Pendidikan Dasar* 1 (2): 119. <https://doi.org/10.23917/Ppd.V1i2.6068>.
- Tanjung, Darinda Sofia. 2016. “Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Di Kelas V Sdn 200111 Padang Sidempuan.” *Juril Amik Mbp Iv* (1): 68–79.
- Yudiari, Made Mei, Desak Putu Parmiti, Dan Dewa Nyoman Sudana. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V.” *Mimbar Pgsd Undiksha* 3 (1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjgsd/article/view/5683>.